**Materi Ajar**

 **Teks Eksposisi**

Satuan Pendidikan : MAN IC SIAK

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : X/1

Materi Pokok : Teks Eksposisi

Alokasi Waktu : 8 X 45 Menit

**Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah absrak terkait dengan pengembanagan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu manggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.



1. **ORIENTASI**

***Tahukah Ananda bagaimana saja cara menyampaikan pendapat? Di dalam kehidupan sehari-hari tentu banyak pendapat yang Ananda berikan, pendapat Ananda dapat disampaikan secara lisan maupun tulis. Pendapat yang disampaikan hendaknya disertai tesis di awal dan diakhiri dengan penegasan ulang atau kesimpulan. Nah, teks yang memiliki karakteristik seperti itu adalah teks eksposisi. Apakah teks eksposisi itu? Melalui pembelajaran ini, Ananda akan berlatih mengemukakan pendapat dalam teks eksposisi.***

***Teks eksposisi mungkin sudah pernah Ananda dengar sebelumnya. Ya, jenis teks satu ini pernah Ananda pelajari sewaktu duduk di bangku SMP. Masih ingatkah Ananda dengan teks ini? Mungkin sebagian dari Ananda ada yang ingat dan sebagian lagi ada yang sudah lupa. Untuk itu pada materi ajar ini, kita akan membahas kembali teks eksposisi tersebut.***

***Materi ajar ini berisikan latihan-latihan yang berhubungan dengan teks eksposisi. Melalui latihan-latihan dalam materi ajar ini, diharapkan Ananda akan lebih memahami (1) pengertian teks eksposisi, (2) fungsi teks eksposisi, (3) isi teks eksposisi, (4) struktur teks eksposisi, (5) ciri kebahasaan teks eksposisi, (6) menyususn teks eksposisi, (7) merevisi teks eksposisi, dan (8) mengkomunikasikan teks eksposisi.***



1. **MATERI**

1. **Pengertian Teks Eksposisi**

Kata ekspsosisi (*expotition*) berasal dari bahasa Latin yang berarti memberitahukan, memaparkan, menguraikan, atau menjelaskan. Eksposisi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2016) uraian atau paparan yang bertujuan menjelaskan maksud dan tujuan. Menurut Siahaan and Shinoda dalam Kurniawan (2014) teks eksposisi adalah teks yang berfungsi untuk meyakinkan pembaca bahwa mereka harus melakukan sesuatu untuk orang banyak. Sejalan dengan pendapat Nasucha (2016: 1) “*The exposition text expresses a written idea or opinion or something that is necessary to convey to the readers*”, teks eksposisi mengungkapkan gagasan atau pendapat tertulis atau sesuatu yang perlu disampaikan kepada pembaca. Selain itu Hartono dalam Purnomowati (2010: 1) “*States* *that hortatory exposition is to persuade the reader or listener that something should or should not be the case*”, juga menyatakan teks eksposisi merupakan teks yang berfungsi untuk meyakinkan pembaca bahwa sesuatu itu seharusnya atau tidak seharusnya terjadi.

 Eksposisi merupakan paparan yang berusaha memberitahu atau menerangkan sesuatu, eksposisi juga merupakan kegiatan keterampilan berbahasa (retorika) yang sering digunakan untuk menyampaikan pendapat tentang uraian-uraian ilmiah.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teks eksposisimerupakanjenis teks yang berfungsi untuk mengungkapkan gagasan atau mengusulkan sesuatu berdasarkan argumentasi yang kuat, selain itu teks eksposisi menyampaikan satu masalah dari satu sisi saja. Tujuan teks ini adalah untuk mempengaruhi pembaca/pendengar dengan menyampaikan satu sisi dari sebuah argumen, bisa positif atau negatifnya. struktur teksnya adalah pernyataan pendapat (tesis), argumentasi, dan penegasan ulang pendapat.

**Ciri-ciri teks eksposisi**

1. Penulis berusaha menjelaskan suatu pokok persoalan secara objektif
2. Penulis teks mempengaruhi pembaca secara implisit.
3. Gaya penulisan bersifat informatif.
4. Teks tersebut memuat fakta di lapangan

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, teks eksposisi adalah teks yang menjelaskan atau memaparkan suatu pendapat yang sesuai dengan fakta serta menggunakan bahasa baku dan ilmiah.



**2. Fungsi Teks Eksposisi**

Fungsi teks eksposisi adalah untuk menyatakan atau mengusulkan pendapat pribadi mengenai suatu isu dan mengharap pembaca atau pendengar mendapatkan wawasan, pengetahuan serta dapat menerima pendapat tersebut.

Menurut Kosasih (2014: 24), berdasarkan fungsi dan tujuan penyampaiannya, eksposisi tergolong ke dalam jenis teks yang argumentatif. Pembaca ataupun pendengarnya diharapkan mendapatkan pengetahuan ataupun kesadaran tertentu dari teks tersebut. Tidak hanya itu, yakni berupa perubahan sikap atau sekurang-kurangnya berupa persetujuan atas pernyataan-pernyataan di dalam teks tersebut.



**3. Isi Teks Eksposisi**

         Isi teks eksposisi berkaitan dengan hal apa yang ingin disampaikan si penulis di dalam teks tersebut. Pendapat/

pandangan mengenai hal apa yang hendak dikemukakannya seperti pada contoh dibawah ini.

**Puasa Menyehatkan 4 Organ Tubuh**

Pernahkah kita tahu bahwa berpuasa memiliki manfaat bagi kesehatan tubuh kita? Ternyata berpuasa selain menjadi kewajiban bagi umat muslim juga memiliki manfaat yang besar bagi kesehatan tubuh, ketenangan jiwa, dan kecantikan. Namun, hal ini jarang menjadi perhatian masyarakat yang sekarang lebih memilih jalan yang instan. Pada saat berpuasa organ-organ tubuh dapat beristirahat dan miliaran sel dalam tubuh bisa menghimpun diri untuk bertahan hidup. Menurut Allan Cott, M.D., seorang ahli dari Amerika, telah menghimpun hasil pengamatan dan penelitian para ilmuwan berbagai negara, bahwa hikmah puasa antara lain, mental dan fisik lebih baik, penglihatan lebih baik, membersihkan badan, tekanan darah menjadi normal, menajamkan fungsi indra, dan memperlambat penuaan.

Puasa memberikan manfaat pada empat organ penting pada tubuh manusia. Empat organ penting tersebut adalah mata, jantung, kulit, dan lambung. Pertama, puasa menyehatkan jantung. Dalam kondisi normal, jantung berdenyut 80 kali per menit dan 115.200 kali per hari. Pada awal puasa denyut jantung dalam satu menit kurang dari 60 kali, penurunan ini menghemat kerja jantung sehingga jantung dapat beristirahat, selain itu juga mensterilkan darah pada jantung.

Kedua, puasa mempertajam penglihatan. Saat kita berpuasa akan terjadi detoksifikasi yang dilakukan tubuh dan membuat racun keluar dari tubuh. Hal tersebut terjadi juga pada organ penglihatan sehingga penglihatan menjadi lebih bersih.

Ketiga, puasa menyehatkan kulit. Pada saat puasa kadar air dalam tubuh dan darah berkurang, begitu juga kadar air pada kulit. Efek dari berkurangnya kadar air ini menyebabkan peningkatan kekebalan kulit terhadap segala jenis penyakit kulit. Puasa juga membuat kulit lebih segar, kuat, cerah dan berseri secara alami.

Keempat, puasa menyembuhkan gangguan pencernaan (lambung dan perut). Berpuasa memberikan kesempatan alat pencernaan untuk beristirahat. Pada saat berpuasa tubuh tidak makan dan minum selama kurang dari 14 jam, pada saat inilah kadar gastrin dalam tubuh meningkat jumlahnya dan asam lambung menurun. Hal ini dapat terjadi karena ada perubahan metabolisme dalam tubuh yang dipicu oleh pembatasan makanan dan minuman

Berpuasa memberikan manfaat yang sangat besar bagi kesehatan tubuh. Selain empat organ tubuh jantung, mata, kulit, dan lambung, puasa juga memberikan manfaat pada organ-organ penting lainnya. Puasa juga membuat kesehatan jiwa menjadi lebih baik Setiap manusia diharapkan melakukan puasa untuk mengistirahatkan organ-organ tubuh sehingga organ tubuh dapat bekerja lebih optimal.

Berdasarkan kutipan teks di atas dapat dituliskan isi teks eksposisi berjudul “Puasa Menyehatkan 4 Organ Tubuh” merupakan gambaran umum tentang manfaat berpuasa yang sebelumnya belum diketahui banyak orang, ternyata berpuasa berdampak positif bagi kesehatan tubuh. Melalui teks ini penulis memberikan penegasan ulang atau argumen berupa saran untuk melakukan puasa agar dapat mengistirahatkan organ tubuh dan sebagai detoksifikasi.

**4. Struktur Teks Eksposisi**

Menurut Purnomowati (2010) “The generic structure of Hortatory Exposition usually has three components: (1) Thesis, (2) Arguments, and (3) Recommendation.” Struktur teks eksposisi terbagi tiga yaitu tesis, argumen, dan rekomendasi. Sejalan dengan pendapat Gerot dan Wignell dalam Susanti (2012) “a) Thesis, thesis is the announcement of the issue of concern, b) Arguments, arguments contain of the reasons of doing something, and c) Recomendation, recomendation is the statement of what ought to happen.” Menyatakan bahwa teks eksposisi memiliki 3 struktur, a) tesis, mengenai sebuah isu yang sedang menjadi perhatian, b) argumen, argumen mengandung alasan melakukan sesuatu, dan c) rekomendasi, penyataan tentang apa yang seharusnya terjadi.

Teks eksposisi mempunyai struktur sebagai berikut.

1. Judul, kepala teks yang berisi topik pembahasan/pembicaraan
2. Tesis, bagian yang memperkenalkan persoalan, isu, atau pendapat umum yang merangkai keseluruhan isi tulisan. Pendapat tersebut biasanya sudah menjadi kebenaran umum yang tidak terbantahkan lagi.
3. Rangkaian argumentasi, yang berisi sejumlah pendapat dan fakta-fakta yang mendukung tesis.
4. Penegasan Ulang (penutup) adalah penegasan kembali tesis yang telah diungkapkan di awal.



Coba Ananda perhatikan teks eksposisi berikut ini!

**Teks Eksposisi**

**Puasa Menyehatkan 4 Organ Tubuh**

Pernahkah kita tahu bahwa berpuasa memiliki manfaat bagi kesehatan tubuh kita? Ternyata berpuasa selain menjadi kewajiban bagi umat muslim juga memiliki manfaat yang besar bagi kesehatan tubuh, ketenangan jiwa, dan kecantikan. Namun, hal ini jarang menjadi perhatian masyarakat yang sekarang lebih memilih jalan yang instan. Pada saat berpuasa organ-organ tubuh dapat beristirahat dan miliaran sel dalam tubuh bisa menghimpun diri untuk bertahan hidup. Menurut Allan Cott, M.D., seorang ahli dari Amerika, telah menghimpun hasil pengamatan dan penelitian para ilmuwan berbagai negara, bahwa hikmah puasa antara lain, mental dan fisik lebih baik, penglihatan lebih baik, membersihkan badan, tekanan darah menjadi normal, menajamkan fungsi indra, dan memperlambat penuaan.

Puasa memberikan manfaat pada empat organ penting pada tubuh manusia. Empat organ penting tersebut adalah mata, jantung, kulit, dan lembung. Pertama, puasa menyehatkan jantung. Dalam kondisi normal, jantung berdenyut 80 kali per menit dan 115.200 kali per hari. Pada awal puasa denyut jantung dalam satu menit kurang dari 60 kali, penurunan ini menghemat kerja jantung sehingga jantung dapat beristirahat, selain itu juga mensterilkan darah pada jantung.

Kedua, puasa mempertajam penglihatan. Saat kita berpuasa akan terjadi detoksifikasi yan dilakukan tubuh dan membuat racun keluar dari tubuh. Hal tersebut terjadi juga pada organ penglihatan sehingga penglihatan menjadi lebih bersih.

Ketiga, puasa menyehatkan kulit. Pada saat puasa kadar air dalam tubuh dan darah berkurang, begitu juga kadar air pada kulit. Efek dari berkurangnya kadar air ini menyebabkan peningkatan kekebalan kulit terhadap segala jenis penyakit kulit. Puasa juga membuat kulit lebih segar, kuat, cerah dan berseri secara alami.

Keempat, puasa menyembuhkan gangguan pencernaan (lambung dan perut). Berpuasa memberikan kesempatan alat pencernaan untuk beristirahat. Pada saat berpuasa tubuh tidak makan dan minum selama kurang dari 14 jam, pada saat inilah kadar gastrin dalam tubuh meningkat jumlahnya dan asam lambung menurun. Hal ini dapat terjadi karena ada perubahan metabolisme dalam tubuh yang dipicu oleh pembatasan makanan dan minuman.

Berpuasa memberikan manfaat yang sangat besar bagi kesehatan tubuh. Selain empat organ tubuh jantung, mata, kulit, dan lambung, puasa juga memberikan manffat pada organ-organ penting lainnya. Puasa juga membuat kesehatan jiwa menjadi lebih baik. Setiap manusia diharapkan melakukan puasa untuk mengistirahatkan organ-organ tubuh sehingga organ tubuh dapat bekerja lebih optimal.

Berdasarkan teks di atas, dapat diidentifikasikan berdasarkan struktur teks eksposisi sebagai berikut!

**Pembahasan**

|  |  |
| --- | --- |
| Aspek Identifikasi | Pembahasan |
| Isi teks | Puasa bermanfaat menyehatkan empat organ tubuh |
| Struktur teks | 1. Tesis (Paragraf 1)

Pernahkah kita tahu bahwa berpuasa memiliki manfaat bagi kesehatan tubuh kita? Ternyata berpuasa selain menjadi kewajiban bagi umat muslim juga memiliki manfaat yang besar bagi kesehatan tubuh, ketenangan jiwa, dan kecantikan. Namun, hal ini jarang menjadi perhatian masyarakat yang sekarang lebih memilih jalan yang instan. Pada saat berpuasa organ-organ tubuh dapat beristirahat dan miliaran sel dalam tubuh bisa menghimpun diri untuk bertahan hidup. Menurut Allan Cott, M.D., seorang ahli dari Amerika, telah menghimpun hasil pengamatan dan penelitian para ilmuwan berbagai negara, bahwa hikmah puasa antara lain, mental dan fisik lebih baik, penglihatan lebih baik, membersihkan badan, tekanan darah menjadi normal, menajamkan fungsi indra, dan memperlambat penuaan.1. Argumen (Paragraf 2-5)

Puasa memberikan manfaat pada empat organ penting pada tubuh manusia. Empat organ penting tersebut adalah mata, jantung, kulit, dan lembung. Pertama, puasa menyehatkan jantung. Dalam kondisi normal, jantung berdenyut 80 kali per menit dan 115.200 kali per hari. Pada awal puasa denyut jantung dalam satu menit kurang dari 60 kali, penurunan ini menghemat kerja jantung sehingga jantung dapat beristirahat, selain itu juga mensterilkan darah pada jantung. Kedua, puasa mempertajam penglihatan. Saat kita berpuasa akan terjadi detoksifikasi yang dilakukan tubuh dan membuat racun keluar dari tubuh. Hal tersebut terjadi juga pada organ penglihatan sehingga penglihatan menjadi lebih bersih.Ketiga, puasa menyehatkan kulit. Pada saat berpuasa kadar air dalam tubuh dan darah berkurang, begitu juga kadar air pada kulit. Efek dari berkurangnya kadar air ini menyebabkan peningkatan kekebalan kulit terhadap segala jenis penyakit kulit. Puasa juga membuat kulit lebih segar, kuat, cerah dan berseri secara alami.Keempat, puasa menyembuhkan gangguan pencernaan (lambung dan perut). Berpuasa memberikan kesempatan alat pencernaan untuk beristirahat. Pada saat berpuasa tubuh tidak makan dan minum selama kurang dari 14 jam, pada saat inilah kadar gastrin dalam tubuh meningkat jumlahnya dan asam lambung menurun. Hal ini dapat terjadi karena ada perubahan metabolisme dalam tubuh yang dipicu oleh pembatasan makanan dan minuman.1. Penegasan Ulang (Paragraf 6)

7.gifBerpuasa memberikan manfaat yang sangat besar bagi kesehatan tubuh. Selain empat organ tubuh jantung, mata, kulit, dan lambung, puasa juga memberikan manfaat pada organ-organ penting lainnya. Puasa juga membuat kesehatan jiwa menjadi lebih baik. Setiap manusia diharapkan melakukan puasa untuk mengistirahatkan organ-organ tubuh sehingga organ tubuh dapat bekerja lebih optimal. |

**4. Ciri Kebahasaan Teks Eksposisi**

Tekseksposisi merupakan teks yang menyajikan pendapat atau gagasan penulisnya dan berfungsi untuk meyakinkan pihak lain bahwa argumen yang disampaikannya itu benar dan berdasarkan fakta-fakta. Di dalam teks eksposisi membahas satu topik tertentu yang menjadi perhatian penulis, kemudian dijelaskan secara spesifik. Selain itu, dalam teks eksposisi mungkin pula ditemukan ungkapan subjektif penulis, seperti *sepertinya, saya anggap, saya duga, dimungkinkan, diharapkan,* dan kata-kata sejenis lainnya.

Namun, mungkin pula subjek penulis termasuk kata ganti persona lainnya disampaikan secara tersirat, yakni dengan mengubahnya ke dalam bentuk pasif, seperti dalam kalimat-kalimat berikut.

1. Pernahkah kita tahu bahwa berpuasa memiliki manfaat bagi kesehatan tubuh kita?
2. Saat kita berpuasa akan terjadi detoksifikasi yang dilakukan tubuh dan membuat racun keluar dari tubuh.

Kaidah kebahasaan lainnya dari teks eksposisi adalah:

1. Banyakmenggunakan pernyataan-pernyataan persuasif

Contoh: 1. Setiap manusia diharapkan melakukan puasa untuk mengistirahatkan organ-organ tubuh sehingga organ tubuh dapat bekerja lebih optimal

1. Banyak menggunakan istilah teknis berkaitan dengan topik yang dibahasnya. Topik contoh teks di atas adalah tentang puasa menyehatkan 4 organ tubuh. Adapun istilah teknis yang berkaitan dengan topik itu, antara lain, *mensterilkan darah, detoksifikasi, organ penglihatan, kadar air, pencernaan, kadar gastrin, metabolisme*.
2. Menggunakan kalimat nominal, kalimat nominal merupakan kalimat yang predikatnya bukan kata kerja, namun berupa kata benda, kata sifat, kata bilangan, kata ganti, atau kata keterangan.

Contoh: 1. Rumah itu besar sekali.

2. Ibu saya adalah seorang guru.

d. Menggunakan kalimat verbal, kalimat verbal merupakan kalimat yang memiliki predikat yang berupa kata kerja, bukan nomina maupun adjektiva.

Contoh: 1. Saya belajar bahasa Indonesia bersama Ani di kelas.

2. Kita menggunakan teknologi sebagai alat untuk mempermudah pekerjaan.

Berikut diuraikan tentang pembagian kalimat verbal.

1. Kalimat aktif transitif (ekatransitif) harus mempunyai objek.

Contoh: a. Pemerintah akan memasok semua kebutuhan rakyat.

1. Kalimat dwitransitif yaitu kalimat yang membutuhkan kehadiran objek dan pelengkap.

Contoh: a. Sonia membelikan Toni sepeda baru (Pelengkap).

b. Presiden memberikan para atlet beasiswa (Pelengkap).

1. Kalimat aktif intransitif yaitu kalimat yang tidak menggunakan objek.

Contoh: a. Ayah bertanam jagung.

b. Ibu berdagang sayur-sayuran



**Membedakan Fakta dan Opini**

Fakta merupakan hal atau peristiwa yang benar-benar ada atau terjadi dan dapat dibuktikan kebenarannya. Informasi yang didengar dapat disebut fakta apabila informasi itu merupakan peristiwa yang berupa kenyataan yang benar-benar ada dan terjadi.

Kalimat yang didalamnya berisi pelaku, tempat kejadian,waktu, jumlah, bagaimana kejadian/peristiwa tersebut terjadi, atau dirincian yang jelas, serta tidak bisa dibantah kebenarannya, maka kalimat tersebut berupa **kalimat fakta**.

Ciri kalimat fakta

1. Dapat dibuktikan kebenarannya(kenyataan)
2. Memiliki data yang akurat misalnya tanggal, tempat, waktu kejadian
3. Memiliki narasumber yang dapat dipercaya
4. Bersifat obyektif (apa adanya dan tidak dibuat-buat) yang dilengkapi dengan data berupa keterangan atau angka yang menggambarkan keadaan
5. Sudah dipastikan kebenarannya
6. Biasanya dapat menjawab pertanyaan: apa, siapa, di mana, kapan, berapa dengan jawaban yang pasti

Contoh kalimat fakta

1. Ir. Soekarno adalah presiden pertama Indonesia
2. Perokok pasif lebih berbahaya dibandingkan perokok aktif, Dr. Budhi Antariksa, spesialis paru dari Rumah Sakit Royal Taruma mengatakan, sebanyak 25% zat berbahaya masuk ketubuh perokok dan 75% beredar di udara dan beresiko masuk ketubuh orang disekitarnya.

Opini adalah pendapat, ide atau pikiran seseorang atau kelompok mengenai suatu hal atau kejadian. Opini belum dapat diuji kebenarannya. Meskipun bukan merupakan fakta akan tetapi suatu opini dapat dibuktikan, maka opini tersebut akan menjadi fakta. **Kalimat opini** adalah kalimat yang mengungkapkan pendapat seseorang terhadap suatu hal atau kejadian yang belum diuji kebenarannya.

Ciri Kalimat Opini

1. Tidak dapat atau belum dibuktikan kebenarannya
2. Bersifat subyektif dan dilengkapi uraian tentang pendapat, saran, atau ramalan tentang sebab dan akibat terjadinya peristiwa
3. Tidak memiliki data yang akurat
4. Berisi tanggapan terhadap peristiwa yang terjadi, berisi jawaban atas pertanyaan: mengapa, bagaimana, atau apa
5. Kalimat opini biasanya diawali dengan kata seperti “menurut saya”, “sepertinya”, “saya rasa”, “seharusnya”, “sebaiknya”

Contoh Kalimat Opini

1. Lari sejauh 100 meter sudah melelahkan.
2. Seharusnya, merokok di kawasan umum dilarang dan merokok hanya dapat dilakukan di kawasan-kawasan tertentu saja. Hal tersebut sebenarnya telah membantu untuk mengurangi kebiasaan seseorang untuk merokok.

**Gagasan Pokok dan Gagasan Penjelas**

**A. Gagasan Pokok**

 Gagasan pokok atau gagasan utama merupakan gagasan yang menjadi dasar pengembangan sebuah paragraf. Keberadaan gagasan pokok dapat dinyatakan secara eksplisit dan implisit. Gagasan pokok secara eksplisit dijumpai dalam jenis paragraf deduktif, induktif, atau paragraf campuran. Dalam jenis paragraf ini, gagasan pokok terletak didalam kalimat utama, kalimat utama dapat terletak di awal, di akhir, atau di awal dan di akhir paragraf. Penjelasan itu sejalan dengan pendapat Driscoll dan Brizee(2013: 1) “*A topic sentence is a sentence that indicates the main idea or thesis of a paragraph*” kalimat topik/utama adalah kalimat yang menunjukkan gagasan utama atau tesis paragraf. Sementara gagasan pokok secara implisit umumnya dijumpai dalam paragraf deskripsi dan naratif, pada dua paragraf tersebut gagasan pokok terletak pada seluruh kalimat dalam paragraf.

**B. Gagasan Penjelas**

 Gagasan penjelas merupakan gagasan yang bertujuan menjelasakan gagasan pokok. Pada umumnya gagasan pokok dinyatakan lebih dari satu kalimat. kalimat yang mengandung gagasan penjelas disebut kalimat penjelas. Kalimat-kalimat penjelas berisi penjelasan dari topik utama yang dibahas dalam paragraf.



Gagasan Pokok

1. Puasa memiliki manfaat bagi kesehatan tubuh
2. Puasa memberi manfaat pada empat organ tubuh manusia
3. Puasa menyehatkan jantung
4. Puasa mempertajam penglihatan
5. Puasa menyahatkan kulit
6. Puasa menyembuhkan gangguan pencernaan
7. Puasa memberi manfaat yang besar bagi kesehatan tubuh

Gagasan Penjelas

1. Ternyata berpuasa selain menjadi kewajiban bagi umat muslim juga memiliki manfaat yang besar bagi kesehatan tubuh, ketenangan jiwa, dan kecantikan. Namun, hal ini jarang menjadi perhatian masyarakat yang sekarang lebih memilih jalan yang instan. Pada saat berpuasa organ-organ tubuh dapat beristirahat dan miliaran sel dalam tubuh bisa menghimpun diri untuk bertahan hidup. Menurut Allan Cott, M.D., seorang ahli dari Amerika, telah menghimpun hasil pengamatan dan penelitian para ilmuwan berbagai negara, bahwa hikmah puasa antara lain, mental dan fisik lebih baik, penglihatan lebih baik, membersihkan badan, tekanan darah menjadi normal, menajamkan fungsi indra, dan memperlambat penuaan.
2. Empat organ penting tersebut adalah mata, jantung, kulit, dan lambung. Hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.
3. Dalam kondisi normal, jantung berdenyut 80 kali per menit dan 115.200 kali per hari. Pada awal puasa denyut jantung dalam satu menit kurang dari 60 kali, penurunan ini menghemat kerja jantung sehingga jantung dapat beristirahat, selain itu juga mensterilkan darah pada jantung.
4. Saat kita berpuasa akan terjadi detoksifikasi yan dilakukan tubuh dan membuat racun keluar dari tubuh. Hal tersebut terjadi juga pada organ penglihatan sehingga penglihatan menjadi lebih bersih.
5. Pada saat puasa kadar air dalam tubuh dan darah berkurang, begitu juga kadar air pada kulit. Efek dari berkurangnya kadar air ini menyebabkan peningkatan kekebalan kulit terhadap segala jenis penyakit kulit. Puasa juga membuat kulit lebih segar, kuat, cerah dan berseri secara alami.
6. Berpuasa memberikan kesempatan alat pencernaan untuk beristirahat. Pada saat berpuasa tubuh tidak makan dan minum selama kurang dari 14 jam, pada saat inilah kadar gastrin dalam tubuh meningkat jumlahnya dan asam lambung menurun. Hal ini dapat terjadi karena ada perubahan metabolisme dalam tubuh yang dipicu oleh pembatasan makanan dan minuman.
7. Selain empat organ tubuh jantung, mata, kulit, dan lambung, puasa juga memberikan manfaat pada organ-organ penting lainnya. Puasa juga membuat kesehatan jiwa menjadi lebih baik. Setiap manusia diharapkan melakukan puasa untuk mengistirahatkan organ-organ tubuh sehingga organ tubuh dapat bekerja lebih optimal.

**Rangkuman**

1. Teks eksposisi merupakan jenis teks yang berfungsi untuk mengungkapkan gagasan berdasarkan argumentasi yang kuat, tujuannya untuk mempengaruhi pembaca/pendengar dengan menyampaikan satu sisi dari sebuah argument, bisa positif atau negatifnya.
2. Isi teks eksposisi adalah pendapat/pandangan mengenai suatu hal yang hendak dikemukakan penulis.
3. Struktur teks eksposisi sebagai berikut.
4. Tesis
5. Argumen
6. Rekomendasi
7. Ciri kebahasaan teks eksposisi sebagai berikut.
8. Pronomina
9. Kalimat persuasif
10. Istilah teknis
11. Kalimat verbal
12. Kalimat nominal
13. Kalimat fakta adalah kalimat yang didalamnya berisi pelaku, tempat kejadian,waktu, jumlah, bagaimana kejadian/peristiwa tersebut terjadi, atau dirincian yang jelas, serta tidak bisa dibantah kebenarannya.
14. Kalimat opini adalah kalimat yang mengungkapkan pendapat seseorang terhadap suatu hal atau kejadian yang belum diuji kebenarannya.
15. Gagasan pokok adalah gagasan yang menjadi dasar pengembangan sebuah paragraf.
16. Gagasan penjelas merupakan gagasan yang bertujuan menjelasakan gagasan pokok.

Evaluasi

Bagian 1

Untuk *mengikat* pemahaman Ananda mengenai materi mengidentifikasi kalimat tesis, argumen, dan penegasan ulang, jawablah dengan singkat, padat, jelas, dan menggunakan kalimat Ananda sendiri. Jangan *meniru* kalimat atau penggunaan bahasa yang ada dalam uraian materi ajar! Selain itu, tampilkanlah contoh atas jawaban Ananda jika diperlukan.

1. Jelaskanlah pengertian teks eksposisi!
2. Jelaskanlah struktur teks eksposisi!

Untuk *mengikat* pemahaman Ananda mengenai materi menganalisis kalimat fakta dan opini serta kebahasaan teks eksposisi, jawablah dengan singkat, padat, jelas, dan menggunakan kalimat Ananda sendiri. Jangan *meniru* kalimat atau penggunaan bahasa yang ada dalam uraian materi ajar! Selain itu, tampilkanlah contoh atas jawaban Ananda jika diperlukan.

1. Jelaskanlah kalimat fakta dan kalimat opini!
2. Jelaskanlah kebahasaan teks eksposisi!

Bagian 2

Bagian 3

Untuk *mengikat* pemahaman Ananda mengenai materi menganalisis gagasan pokok dan gagasan penjelas, jawablah dengan singkat, padat, jelas, dan menggunakan kalimat Ananda sendiri. Jangan *meniru* kalimat atau penggunaan bahasa yang ada dalam uraian materi ajar! Selain itu, tampilkanlah contoh atas jawaban Ananda jika diperlukan.

1. Jelaskanlah gagasan pokok dan gagasan penjelas!

Alwi, Hasan, dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.

Ayu Purnomowati, Dyan. 2010. *Improving The Ability in Writing Hortatory Exposition Texts Through A Group Discussion for Grade XI Students of Senior High School*. ([http://lib.unnes.ac.id/6415/1/7177\_A.pdf. diunduh 22 Mei 2017](http://lib.unnes.ac.id/6415/1/7177_A.pdf.%20diunduh%2022%20Mei%202017)).

Driscool, Dara Lynn dan Allen Brizee. 2013. On Paragraph. (<http://owl.english.purdue.edu/owl/resource/606/01/> diunduh 30 Mei 2017).

Nasucha, Yakub. 2016. *An Effective Learning of Exposition text Writing with Sequential Jigsaw Method*. ([https://www.ijsr.net/archive/v5i2/NOV161218.pdf. diunduh 22 Mei 2107](https://www.ijsr.net/archive/v5i2/NOV161218.pdf.%20diunduh%2022%20Mei%202107)).

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Bahasa Indonesia Kelas X*: *Buku Siswa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan .

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Bahasa Indonesia Kelas X*: *Buku Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kurniawan, Vicko. 2014.*Teaching Writing Hortatory Exposition Text by Using Stop and Dare Strategy to Senior High School Students*. ([http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jelt/article/view/4372. diunduh 22 Mei 2017](http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jelt/article/view/4372.%20diunduh%2022%20Mei%202017)).

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2016. *Ejaan Bahasa Indonesi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Susanti, Nova. 2012. *Improving StudentsAchievement In Writing Hortatory Exposition Texts Through Dictogloss Technique*. (<http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/eltu/article/viewFile/402/209> diunduh 22 Mei 2017).

Kepustakaan